

Penerbitan harian ini diusahakan :  
Persekotoean „WASPADA” Medan

Ketoea Oemoem :  
MOHAMAD SAID — Medan  
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan  
Pentjikat Sjarikat Tapanoei Medan  
Isinja diloeat tanggoengan pentjikat

# WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

RABOE, 5 NOPEMBER 1947

TATA OESAHA :  
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4  
Poesat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0,50 selembat  
Langg. f 10.— seblu (ambil sendiri)  
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris  
Sedikitnja 1 x moeat 5 baris

## Komentar Pers:

### „PINTJANG”! —kata „Boeroeh”

Jogja, 4-11.

Tentang resolusi kompromi yang telah diterima baik oleh Dewan Keamanan UNO, harian „Boeroeh” mengatakan bahwa poatoesan itoe menoeendjoekka bahasa Dewan Keamanan, sebagai satoe djendjang internasional, tidak dapat mendjalankan „sanctie” terhadap agresi dari satoe negara kepada negara lain.

Tentang tidak diberi penggalang pada perintah „cease-fire”, harian itoe mengatakan, hal itoe lalah karena Dewan Keamanan tidak mengatjoekkan akibat2 dari agresi militer Belanda yang dimoelai pada tanggal 21 Djoeli.

Selandjoentja harian itoe menoeelas bahwa resolusi itoe didasarkan kepada tafsiran yang pintjang, yang mana moengkin menjebakkan beroleangnja agresi oentoeok keroegian Repoebliek-Indonesia.

Soerat kabar pagi „Nasional” mengeloearkan boeah pikiran akan kemoengkinan Komisi-3 bisa berhasil menjamboengkan silatoerrahim Belanda dengan Indonesia, asalkan dasar peroeendingan tidak membahajakan pihak yang manapoen.

— (Antara).

## LAPORAN KOMISI KONSOL

Laporan dari para konsol jg soedah siap masih terbatas di edarkan.

Tatkala laporan itoe sampai pada kalangan rasmi dinegeri Belanda, pernah djoeroe oelas dari P.C.J. membitjarkannja, dan ia merasa kagoem akan tadjannja pemandangan dari laporan itoe. Tjoema ia merasa kependjangan dan boenjinja sangat tenggang menenggang, menjebakkan kenjataan2 djadi terkebelakang.

Menoeroet djoeroe oelas itoe, para konsol menerangkan ada 3 faktor menjebakkan kelandjoetan permoesoehan.

Jaitoe: (a) niat Belanda meneroeskan aksinja hingga demarkasi yang telah digarisnja sendiri dapat didoedoekinja semoea, (b) ketidak maean Repoebliek mengakoei „garis van Mook” dan (c) kelakoean dari gerombolan2 Indonesia yang tidak teratoeat.

Laporan itoe membitjarkan djoega tentang perbedaan antara „berhenti tembak menembak” dengan „berhenti permoesoehan”. Dalam kebiasaan militer tidak besar bedanja antara doea matjam itoe: pemberhenti an permoesoehan berarti lebih dari sekedar „cease-fire”. Maknanya boekan sadja tidak boleh tembak menembak lagi, malah melarang blokkade, pengintaian dari oedara, pergerakan pasoeakan2 tentera dan lain.

Tafsiran Belanda membaggakan pendirian, bahasa sesoeatoe daerah boleh dikoeasai dan diawasi dengan tidak oesah di doedoeki. Pendirian Repoebliek telah dijelaaskan dalam pedato radio tanggal 4 Agoestoese, namoen para konsol menjatakan bahasa panglima agoeng Repoebliek tidak bersoenggoeh2 memberi perintah yang terang djelas kepada semoea bawahannja.

Demikianlah boenji oelasan dari P.C.J. yang disarkan disini setjara merdeka — dan sekarang ditoeenggoe penerbitan dari laporan itoe dinegeri ini, yang mana sebenarnja soedah tidak penting lagi.

## LATIHAN ISTIMEWA BOEAT OETOESAN2 BIRMA

Sedikit waktoe lagi pemerintah Birma akan mengadakan latihan istimewa bagi pegawai2 yang telah dipilih oentoeok berkerdja di loear negeri. Tigapoeloe orang telah dipilih dan apakala latihan telah selesai akan dikirim ke loear nege

# Djawaban Belanda atas oesoel Indonesia

## dinantikan hari ini

Komisi-3 terpaksa menoeenda keberangkatannja ke Djakarta sampai hari Chamis

JOGJA, 4 Nopember.

Toean Scots, anggota staf delegasi Amerika Serikat dari Komisi Tiga Negara pagi ini telah berangkat dengan pesawat terbang ke Djakarta dengan membawa kata pesoeoeh yang istimewa.

Didoega dia akan kembali ke Jogja besok pagi.

Diperoleh kabar bahwa Scots ada membawa oesoel2 baroe dari pemerintah Repoebliek berkenaan dengan tempat peroeendingan yang akan datang.

Pada petang hari besok Komisi Tiga Negara akan bertemoe lagi dengan delegasi Indonesia dan didoega Komisi akan memadjoekan kepada delegasi Indonesia djawaban Belanda kepada oesoel2 Indonesia yang baroe.

## EX REPOEBLIK

Mendjadi anggota delegasi Belanda ke UNESCO.

Jogja, 4-11.

Menoeroet berita2 Belanda, Dr. Darmawan Mangoenkoesoemo dahoeleo mendjadi menteri kemakmoeran Repoebliek telah diangkat mendjadi anggota delegasi Belanda kekonperensi UNESCO di Havana. Berhoeboeng dengan itoe kalangan2 Repoebliek menjatakan bahwa pemerintah Repoebliek tidak hendak tahoe tentang pengangkatan ini dan pengangkatan tersebut tidak dibenarkan oleh pemerintah Repoebliek.

Seteroesnja diterangkan bahwa pemerintah Repoebliek tidak bisa menjetoedjoei Dr. Darmawan toeroet dalam delegasi Belanda. Perloe dikabarkan bahwa djabatan Dr. Darmawan jg penghabisan adalah Inspektoe Sekolah2 Menengah di Djakarta dan dia boekan ahli pertanian akan tetapi seorang ahli ekonomi. — (Antara).

## Tentera pajoeng Repoebliek toeroen di Borneo Selatan?

DIANGKOET OLEH PESAWAT DAKOTA, DIKEMOEDIKAN OLEH PILOT AMERIKA

Berita soember Belanda

DJAKARTA, 4 Nop.

„Aneta menjiarkan komoenike rasmi Belanda yang mengatakan bahwa djoeroe terbang Amerika Serikat telah dipakai oentoeok menoeeroenkan 20 orang tentera pajoeng Repoebliek Indonesia di Borneo Selatan oentoeok yang dikatakannja „menghasoet rakjat disana soepaja memberontak melawan Belanda”.

Komoenike itoe selandjoentja menjatakan bahwa menoeeroet keterangan2 dari seorang anggota tentera pajoeng yang dapat ditawan di Borneo Selatan baroe2 ini, rombongan yang berdjoealah 20 orang dari tentera pajoeng tersebut yang dipimpin oleh major Raden Soeprapto dan kapten Soepardjo telah ditoeoerkan dikewadanaan kota Waringin Borneo Selatan pada tanggal 12-10 jang laloe.

ri mendjadi sekretaris dan pembe sar konsol.

Para diplomat tinggi dari Birma telah moelai berangkat ke djabattennja masing2 di bln. Oktober. Sir Maung Gyi, bekas anggota kabinet berangkat ke London djadi Komisaris Tinggi berserta dengan anggota2 stafnja.

U Se Nyun, bekas wali kota Rangoon, berangkat ke Washington djadi doeta di Amerika Serikat.

U Win, djoega bekas anggota kabinet, berangkat ke New Delhi djadi Komisaris Tinggi di India dan U Pe Khin, bekas minister djoega berangkat ke Karachi djadi Komisaris Tinggi boeat Pakistan.

U Hia Maung, doeta boeat Siam berangkat ke Bangkok, sedang U Myint Thein doeta boeat Tiongkok akan berangkat dalam bln. Djanoeari 1948 ke Nanking. — (Reuter).

Tentera pajoeng yang ditawan itoe menjatakan bahwa mereka telah diangkoet oleh seboeah pesawat terbang djenis Dakota yang dikemoedikkan oleh bangsa Amerika dan diperlengkap dengan alat sendjata lengkap.

Komoenike itoe menoeodoeh, bahwa mereka telah diperintahkan oentoeok menghasoet rakjat disana soepaja memberontak.

Komoenike itoe seteroesnja menjatakan bahwa pemerintah Hindia Belanda merasa terpaksa mengambil tindakan djika kelak berlakoe peristiwa2 jang tidak diingini.

Lebih djoeah Aneta mewartakan bahwa tentera pajoeng itoe telah dilatih oleh bangsa Australia di Jogja jaitoe iboe kota Repoebliek — dan telah beladjar hanja melompat satoe kali sadja, sebelum mereka itoe ditoeoerkan di Borneo Selatan.

Tidak ada komoenike dikeloearkan oleh Komisi setelah meng adakan pertemoean dengan delegasi Indonesia petang ini sebagaimana soedah ditetapkan bermoela.

Diperoleh kabar bahwa komoenike rasmi akan dikeloearkan besok setelah diadakan pertemoean antara Komisi-3 dengan delegasi Indonesia.

Komisi-3 bermaksoed akan kembali ke Djakarta pada hari Chamis.

Seteroesnja dari kalangan2 pembesar2 diperoleh kabar bahwa Komisi-3 akan mengadakan satoe komisi penghoeboeng jang tetap diiboe kota Repoebliek. — (Antara).

Lebih landjoet Reuter mengabarkan dari Jogja, berkenaan dengan selentingan, bahasa peroeendingan2 akan dilakoeakan di kapal seboeah negara netral maka Prof. Frank Graham, wakil Amerika dalam komisi mengatakan, bahwa itoe lah hasil2 jang seketijil2nja akan diperoleh.

Kalangan2 Badan Pekerdja KNIP di Jogja mengatakan bahwa djika peroeendingan2 jang akan datang dilakoeakan dikapal kepoenjaan negara netral, maka „kita akan terpisah dari bahagian doenia jang lain”.

Selandjoentja diberitakan bahwa menteri loear negeri Hadji Agoes Salim telah memoeoi Prof. Frank Graham, ketoea Komisi Tiga Negara diwaktoe ini, pada pagi hari ini telah mengadakan pembitjaraan sedjama lamanja dengan ketoea komisi itoe. Apa jang dibitjarkan tidak diketahoeki.

Kadir di Bandoeng, toemoesti disoesoel kesana . . . . .

Djakarta, 5-11.

Pagi ini telah tiba dari Jogja Joseph Scott, anggota staf dari delegasi Amerika didalam Komisi Tiga Negara.

Scott ada membawa soerat oentoeok ketoea komite penghoeboeng Belanda Abdoel Kadir jg kirannja berada di Bandoeng, sehingga Scott mesti toeroes ke Bandoeng oentoeok menjampikan soerat itoe sendiri kepadaanja.

Menoeroet „Antara” soerat ini berisikan oesoel2 Repoebliek tentang tempat beroending jang akan datang.

Scott akan kembali hari Raboe pagi ke Jogja. — (Aneta).

Kol. Djambek Penasi-hat delegasi Indonesia

Jogja, 4-11.

Dengan rasmi diperoleh kabar bahwa kolonel Dahlan Djambek dari Soematera diangkat mendjadi anggota staf penasi-hat delegasi Indonesia keperoeindingan2 dengan Belanda jang ditengah oleh Komisi Tiga Negara. — (Antara).

## KOMISI PENGHOE-BOENG TETAP

Oentoeok Minggoe ini Brooks dan Egburn

Jogja, 4-11.

Sebagai hasil peroeendingan jang dilangoengkan hari ini, diperoleh kabar bahwa Alfred Brooks dan Charles Egburn dari delegasi Amerika Serikat telah diangkat mendjadi anggota komisi penghoeboeng jang telah ditoeok oleh Komisi Tiga Negara.

Pengangkatan ini berhoeboeng dengan Komisi-3 diketoei oleh Frank Graham, ketoea delegasi Amerika Serikat.

Anggota komisi penghoeboeng ini akan berganti2 tiap minggoe menoeeroet bertoeaknja ketoea komisi, jang tiap minggoe berganti antara ketiga delegasi.

Komisi Tiga Negara akan melandjoetkan peroeendingannja besok pagi dengan delegasi Indonesia, djadi oleh karena itoe mereka menoeenda keberangkatannja ke Djakarta hingga loesa.

Sekretaris Komisi Tiga Negara toean Narayan menjatakan malam ini bahwa hasil peroeendingan2 jg akan dilandjoetkan besok moengkin akan diemoemkan dengan rasmi oleh Komisi Tiga Negara. — (Reuter).

## SOAL RYUKU DAN OKINAWA

Manila, 4-11.

Pers Tiongkok memberi tempat besar2an pada oetjapan perdana menteri Tiongkok Chiang Chun jang meminta dikembalikan goegoesan poelau2 Ryuku kepada Tiongkok.

Harian Hsin Min Pao menama permintaan itoe „pantas dan adil”.

Harian itoe menerangkan menoeeroet sedjarah poelau2 Ryuku, sebelum ditjaplok Djepang ditahoe 1879, adalah terikat kepada negeri Tiongkok berabad2 lamanja. Dipandang dari segi strategi, poelau2 itoe meeroepakan ikatan jang penting boeat pertahanan negara, bersama2 dengan Formosa dan poelau2 Posadadores.

Dipandang dari segi politik, kembalinja poelau2 itoe ke Tiongkok selaras dengan perdjandjian Cairo, dan harian itoe mengeloearkan pengharappanja jg Amerika — sekarang mendoeoeki poelau2 itoe — tidak berangan2 mengoesainja, dan akan mengembalikannja kepada Tiongkok.

Dalam hal ini Manila Bulletin menoeili dalam tadjoek rentjannja, bahwa oesoel menjarahkan Okinawa dan poelau2 jang bertentangan dengan itoe kepada trusteeship UNO adalah patoet. Okinawa akan beroleh sedikit kebebasan jang beloem pernah dirasainja selama sedjarahnja, dan akan memberi poelau2 itoe perlindoengan jang tidak toeroesahkan pendoeoeknja sendiri.

Selandjoentja s.k. itoe mengatakan „permintaan Tiongkok atas poelau2 itoe didasarkan kepada sedjarah jang pada zaman poerbakala Okinawa dan Ryuku kepoenjaan radja2 T'kok.

Moengkin sekali perdana menteri Chiang Chun tjoema melepas balon tjobaan mengintai bagaimana tieopan angin.

Tetapi tidak moengkin akan menjerahkan Ryuku begitoe sadja’.

S.k. itoe djoega mengandjoerkan soepaja Formosa poen diserahkan kepada trusteeship UNO. — (UP).

## Tjektjok lagi

PERKARA PALESTINA

Lake Success, 3-11.

Perselisihan paham jang hebat antara Sovjet dengan Amerika moengkin membahajakan bagi rantjangan UNO boeat Palestina, karena Sovjet sekarang mengoesoelkan soepaja UNO mengambil kekoesaan di Palestina pada tanggal 1 Djanoeari 1948, membagi2 negeri itoe djadi negeri Arab dan negeri Jahoei dan menoeontoeon negeri2 itoe ke-kemerdekaan pada penghabisan tahoe 1948.

Djoeroe bitjara Amerika menasihati bahasa toedjoean UNO mengoesasai Palestina tidak menjenangkan kepada Amerika dan moengkin sekali disebakkan oesoel itoe semoea rantjangan boeat membagi2 Palestina djadi gagal.

Amerika mengatakan negar-negara ketjil akan tak moela-gi memberi kewadjan baroe kepada Dewan Keamanan sebab di Dewan itoe ada hak veto. Negara2 ketjil akan koetrir Dewan akan menjoentakkan politik sedoenia kedalam tata oesaha Palestina.

Amerika mengoesoelkan satoe komisi Sidang Oemoem, jg tidak ada hak veto, jang akan menoeontoeon Palestina kepada kemerdekaan.

Delegasi Sovjet Saymon Tharapke mengatakan rantjangan Amerika itoe tidak bisa dipakai djadi dasar boeat memetjah soal Palestina. — (UP).

Sekitar Tanah Djadjahan:

## Negara2 pendjadjah

Menerima oedjian

Flushing Meadows, 3-11.

Sidang Oemoem menolak oesoel Sovjet soepaja negara2 jang mempoenjai djadjahan menasoeokkan keterangan tentang politiknja ditahan djadjahan. Sebaliknya telah diterima baik oesoel pengganti.

Dalam Komisi Perwalian oesoel Sovjet tersebut telah diterima baik 20 lawan 19 soeara; tetapi dalam rapat pleno Sidang Oemoem ditolak poela 25 lawan 17 soeara dengan 19 blanko. Roes dan kebanjakan negara2 di Amerika Selatan setoedjoe sedang semoea negara2 jang mendjadjah menolak.

Kemoedian Sidang menerima baik oesoel pengganti itoe, dengan 44 lawan 2 soeara, dengan 5 blanko. Oesoel pengganti itoe dimoeokakan sama2 oleh wakil Brasil, Denmark, Perantjis, Belanda, Nicaragua, Amerika Serikat dan Uruguay.

Dalam oesoel itoe ada ditjatek bahwa ada anggota jang bertanggoeng djawab atas negeri2 jang tidak mempoenjai pemerintahan sendiri telah memasoeokkan keterangan, dengan soe karela, tentang kemadjoean dalam oesaha2 kedjoeroesan pemerintahan sendiri. Adapoe pengirim keterangan dengan soekarela itoe serta dengan iktisjar jang dikerdjakan oleh sekretaris oemoem, adalah selaras dengan semangat jang tersimpel dalam ajat 73 dari Piagam, hal mana patoet diingat dan dilaksanakan.

Hanja Inggeris dan Belgi jg tidak setoedjoe. — (UP).

IMPERIALISME AMERIKA DI IRAN?

Teheran, 4-11.

Wakil perdana menteri Iran, Ibrahim Hadje Neru menerangkan tidak mengetahoeki tentang „adanja imperialisme Amerika di Iran”, jang menoeeroet radio Moskow telah dibantoe oleh pemerintah Iran.

Beliau memberikan keterangan ini sebagai djawaban berhoeboeng dengan parlemen Iran tidak hendak menerima perdjandjian minjak dengan Roes, jang ditanda tangani oleh p.m. Ghassemlou. — (Reuter).



# KANTOR PEROETOESAN REPOEBLIK

## Akan diboeka tidak lama lagi di Manila

HASIL PERKOENDJOENGAN DR. SOESILO OETOESAN REPOEBLIK DI PILIPINA

MANILA, 4 Nopember.

Dr. Brenthel Soesilo, wakil pedjabat loear negeri dari pemerintah Repoeblak Indonesia tatkala bertjakap2 dengan para wartawan dalam dan loear negeri Pilipina, menerangkan kesang siannja yang sangat bahwa Serikat Bangsa2 sanggoep menjelesaikan peristiwa Indonesia bilamana tidak diambil „tindakan tepat lebih djaeoh”. Beliau meramalkan bahwa bila bangsa Indonesia kandas disana mereka akan melandjoetkan perdjoengan sampai keakhir yang bagaimana sekalipun pahitnja.

## Lagi-lagi penahanan

KAPAL2 TIONGHOA DI SELAT MALAKA

Wartawan Singapore Free Press mengabarkan bahwa selama minggu penghabisan dalam bulan Oktober, sebanjak enam boeah kapal kepoenjaan orang2 Tionghoa telah ditahan Belanda ditoeoeh melanggar peratoeran perlarajan di perairan Hindia Belanda. Kapal2 tsb. berdagang dengan pelabohan2 yang dikoea sai oleh Repoeblak seperti Selat Pandjang, Djambi, Bengkalis, Indragiri dan Pakan Baroe.

Perkoempoelan Pedagang Import dan Export Tionghoa di Singapura telah meminta pemerintahnja, dengan perantaraan Sekertaris Djawatan Kemakmoeran, soepaja dioeroes soal penahanan itoe dengan pembesarpembesaran Belanda.

Seorang wakil dari Perkoempoelan itoe menerangkan bahwa salah satu kapal yang ditahan itoe bermoeatan obat2an, makanan, kain2 dan lain2 boeat Pakan Baroe, dan moeatan itoe moelanjja soedah diizinkan Belanda dibawa.

Kapal2 Singapura yang datang dari pelabohan2 di Soematera, telah ditahan Belanda kebanjakan bermoeatan kopra, karet, tepoeng sagoe dan tepoeng oebi. Moeatan kapal2 itoe ada yang disita dan tauke-nja di denda, dan ada poela moeatan dan kapalnja sekali disita.

Di Riau tidak koerang dari 14 boeah kapal2 barang kepoenjaan pedagang2 Tionghoa di Singapura yang ditahan Belanda.

Toean Winkelman, konsoldjenderal Belanda di Singapura, menerangkan kepada s.s.k. Tionghoa, bahasa penahanan itoe, karena salah pengertian.

Sementara itoe, di Djambi orang2 Indonesia menganggoe pedagang2 Tionghoa yang membawa 552 ton karet yang dibeli di Djambi boeat diangkut dengan kapal ke Singapura. Kapal itoe ditahan dengan paksa oleh pembesar Indonesia sewaktu kapal itoe hendak berangkat.

Ketoea Perkoempoelan tsb. toean Kuek Suan Loh, telah madjoekan protes keras kepada wakil Pemerintah.

Dr. Soesilo, seorang berpeldjaran tinggi tammatan Amsterdam itoe, menerangkan lagi bahwa beliau telah dioetoes ke Manila oentoek mengadakan peroeendingan dengan pemerintah Pilipina dalam soal pemboekan pedjabat konsolat Repoeblak Indonesia di Manila.

Beliau akoei bahwa oentoek ini soedah diadakan peroeendingan dengan pembesar2 tinggi Pilipina, dan besar harapan kantor itoe dapat diboeka.

Berkenaan dengan kepoetoesan Dewan Keamanan yang paling belakang ini, Dr. Soesilo menerangkan: „Saja koekir moengkin lagi toemboeh kesoeletan dan perdamaian tak tertjapai”, dan menambah keterangannja „Dewan Keamanan nistja ja dapat menjtjatakan penyelesaian di Indonesia bila persengketaan dapat diachiri betoeol2”.

„Tentera Belanda mesti oendoer ke garis beloeoem pertempuran atau haroes ada djaminan Dewan Keamanan yang meretapkan bahwa tentera Belanda akan moendoer seloeroehnja dalam tempo 6 boelan atau setaheoem”.

Berkenaan dengan peroeendingan yang lagi dioesahkan, Dr. Soesilo berpendapat sehawoesnja dilangoengkan diloear Indonesia.

Beliau menganggap salah satu tiga tempat yang selajaknja: *Jaitoe Singapura, Canebera atau Manila. Tapi katanja, pihak Belanda ingin soepaja peroeendingan dilangoengkan di Djakarta.*

Berhoeoeng dengan soal pengangkoetan beras Pilipina ke Indonesia, Soesilo mengatakan bahwa „boleh dibilang Belanda memakan nasi semendjak bangsa Indonesia soedah sanggoep menjtjoeoepkan persediaan bahan makanan, dan mengirim beras itoe tidak perloe kalau tjoea didasarkan oentoek menolong pembekalan oentoek rakjat-Indonesia”.

Achirnja Dr. Soesilo menerangkan, bahwa beliau tiba di Manila doea minggu lampau dengan naik pesawat terbang langsoeng dari Jogjakarta, dan berniat akan balik ke iboe kota Repoeblak dalam tiga minggu lagi.

Dr. Soesilo telah di keroemoeni oleh para wartawan loear dan dalam negeri Manila, dan mengadakan konperensi pers yang lama sekali kemarin. — (UP).

## SOESOENAN WK. AMERIKA BOEAT I.L.O.

Washington, Okt.

Soesoenan anggota delegasi Amerika ke konperensi Organisasi Boeroeh Sedjagat, yang berlangsoeng di New Delhi, dan akan selesai dalam bulan Nopember ini adalah Henry F. Graddy doeta besar Amerika di India, Williams Lyson, dari djabatan pemboeroehan, Robert M. Carr sekertaris pertama pada perdoetaan Amerika di India.

State Dept. mengabarkan rapat akan mempertimbangkan pertama: soal djaminan sosial; kedoea: politik boeroeh oemoemnja dan tjara menjalankannja; ketiga: dasar ekonomi oemoem dari politik kesoesialan termasuk masalah industrialisasi. Tjara2 melakoekan peratoeran sosial yang progressif sebagai dipoeoeskan dalam persidangan Organisasi Boeroeh Sedjagat dan andjoeran2 yang belcem dikenakan pada satoe2 negara di Asia. — (UP).

## Pakistan mendjadi anggota ILO

New Delhi, 3-11.

Negara Pakistan hari ini telah disamboet sebagai soeatoe anggota dari Organisasi Boeroeh Internasional (I.L.O.) pada sidang konperensi dari konperensi daerah Asia oleh Sir Evans Guild Haume Myddin, ja itoe ketoea dari badan I.L.O. tersebut.

Myddin Evans menjatakan bahwa hal ini adalah soeatoe rahmat dari bantoean persatoean India kepada kewadjoeran2 dan gerakan sosial I.L.O. keseloeroeh doenia dan memberi kejakinan poela bahwa Pakistan adalah sebagian dari India yang koeno, akan tetapi memegang dasar2 kompromis yang soedah mendjadi kebiasaan selama ini.

Delegasi Pakistan, Wahid Hussein menjatakan, bahwa pemerintahnja menjokong segala kepoetoesan apa yang telah diam bil oleh India.

A. Khan, delegasi kaem boeroeh Pakistan meminta kepada Amerika Serikat sebagai satoe2nja „tempat berkoempoelnja kaem demokrat soepaja memban toe negara2 timoeer yang beloeoem madjoe dengan soember2 bahan yang perloe oentoek itoe dan tek nisnja sekali serta mengoesahkan bertambahnja produksinya. djadi oleh karena itoe daerah2 tersebut akan dapat memenehi keperluanja semoea.

„Pakistan”, demikian A. Khan, „tanahnja kaja dan disana terdapat bahan2 kasar dan soember2 alamnja tjoeoep ser ta menant2 masanja sadja lagi oentoek dikeloarkan hasilnja goena kemaslahatan kemanoesiaan.

## ATTACHE MILITER INGGERIS DITAHAN OLEH MOSKOW

London, 4-11.

Djoeroebitjara kementerian loear negeri Inggeris mengoemoemkan hari ini bahwa Inggeris tidak ada merantjang soeatoe protes rasmi terhadap peristiwa penahanan attache militer Inggeris di Moskow yang baroe2 ini telah ditahan oentoek 4 djam lamanja tatkala ia hampir pada seboeah faberik yang terletak di iboe kota Sovjet pada tg. 30-10 yang laloe.

Djoeroebitjara itoe selandjoetnja menjangkal berita2 yang menjatakan bahwa militer attache Djenderal Major Hilten pada ketika itoe memegang kamera (alat penggambar) tatkala ia ditahan.

„Kami menganggap soal tersebut sebagai soeatoe kedjadian2 yang biasa dan setiap kedjadian2 yang perloe akan dipriksa oleh doeta kita di Moskow”, katanja.

Djoeroebitjara itoe achirnja menjatakan bahwa ia sama sekali tidak mengetahui barang apakah yang dibikin dalam fabrik itoe atau sebab apa Hilten ditahan. — (UP).

## Kesan2 H. A. Salim

Beliau tetap optimis

„Djakarta adalah satoe2nja kota didoenja yang terbaik, menoeoet saja, apalagi Thereziakerkweg 20. Selama hidoep saja, 63 tahoen lamanja, di Djakarta saja paling lama tinggal, 15 tahoen.”

Demikian oetjapan Hadji A. Salim tatkala dilangoengkan pertemoean dengan pers dalam dan loear negeri, sesoedah beliau kemarin sore kembali dari perdjalanannya dari India, negara2 Lembaga Arab, Amerika dan London. Djikalau orang banjak berpersion, banjak poela yang dapat ditjeriterakan. Begitoe poela Hadji Agoes Salim, moelai tiba sampai persconferentie dan sesoedahnja tidak poetoes-poe toesnja mendongeng apa yang dilihat dan didjoempainja. Akan tetapi apa yang penting bagi pers, jaitoe soal yang mengenai oeroesan politik, hanya sedikit sadja yang dioetarakannja, sebagai kita dapat batja dibawah ini.

Waktoe ditanyakan apa komentar beliau atas perdjalanannya, maka katanja, beliau meninggalkan Indonesia sebeloeo Lingga djati ditanda tangani, dan dalam perdjalanannya ke Amerika dan London, Soetan Sjahriolah yang sebetoejnja memegang rol; boekankah beliau tadi yang mengetahui segala seloeok beloeok dalam politik Repoeblak Indonesia, dari sebab beliau memegang djabatan perdana menteri sedjak boelan Desember '45 sampai djatoehnja kabinet.

„Selakoe menteri loear negeri saja beloeoem pernah menghadiri sidang kabinet atau bertemoe dengan menteri2 lainnja, sehingga sekarang beloeoem waktoejnja oentoek banjak berkata.

„Di London betoeol Sjahri ber temoe dengan Schermerhorn dan biarpun saja tidak hadir dalam pertemoean tadi, pertemoean tidak dapat dikatakan penting, dari sebab baik Sjahri maepoen Schermerhorn tidak maepoenja mandata oentoek mengadakan pembitjaraan. Sebetoejnja Schermerhorn kebetoeolan ada di London, oentoek

membitjarkan soal yang mengenai penerbangan dan oleh karena Sjahri poen ada disana maka ditemoeilah kenalan lama. Bagaimana pendapat saja sendiri tentang pertemoean tadi? Ah, ja boleh dikatakan bahwa ini adalah tanda bahwa pihak Belanda menjari djalan oentoek mendapat persetoedjoenan lagi. Tetapi resmi tidak ada artinja pertemoean itoe, seperti yang saja katakan tadi, karena Sjahri soedah lama tidak ada perhoeoengan dengan Jogja, dan segala kontak atau pembitjaraan haroes diadakan dengan Jogja”.

Saja sendiri bertemoe dengan prof. Huizinga, Gobeo kedoea2nja angguta perkoempoelan Nedr-Indonesia yang kebetoeolan djoea ada di London oentoek menghadiri konperensi Institute of Pacific Relations yang djoes troe akan membisjarakan Asia Tenggara.

„Apa saja optimist tentang peroeendingan ja akan datang? Saja adalah seorang optimist dan akan mati sebagai orang optimist. Bagaimanapoen djoea penyelesaian haroes ada, dan Indonesia akan ikoet lagi dalam pekerdjaan sama dalam lapangan ekonomi doenia.

Dari sebab kedoea pihak tidak mendapat penyelesaian PBB membantoe menjari tadi, maka selajaknja djika djalan. Tentang tempat peroeendingan, doeloe saja minta New York, karena doeloe tidak ada procedure dimana doea komisi, jaitoe komisi konsol2 dan tiga negara dapat bertemoe atau bekerdja sama. Tetapi roepa-roepanja sekarang kekoesaan komisi-tiga-negara lebih loeas, boektinja komisi tadi dapat memakal bantoean dari ahli2 militer komisi konsol konsol. Dan djoea komisi tiga negara yang mengetahui mandatanja lebih baik, sekarang soedah datang di Djawa dan pergi ke Jogja, dan menoeoet apa ja dapat saja mengerti, oentoek membisjarakan antara lain tempat dan procedure peroeendingan.

„Bagaimana sikap pemerintah Amerika terhadap Repoeblak, soekar sekali bagi saja yang djawab pertanjaan ini. Kalau ja ditanyakan sikap rakjat, moedah djawabannja, tetapi sikap pemerintah itoe mengenai soal politik, dan politik tidak moedah ditjeritakan begitoe sadja. Rakjat Amerika oemoemnja simpatik terhadap kami, sebab mereka tidak pertjaja akan perdjajahan. Dalam pada itoe djika perintah Amerika dan United Kingdom tidak baik sikapnja terhadap kami, tidak dapat poela kami berbitjara di PBB”.

„Sekarang sesoedah 7 boelan saja keloear dari Repoeblak, maksoed saja hendak selekas moengkin kembali ke Jogja, djika dapat besok djoea”. — (Soember).

## Pengaroeh Rokok Sebatang

Oleh: HASON SMITHO

Pada soeatoe hari sedang saja doedoek disatoe kedai kopi di kota Bindjei, saja mengerling kehilir, kehoeloe, maka saja lihat seorang wani berdjalan seorang diri.

Wanita berdjalan tidak satoe keadaan gandrjil di Bindjei atau poen dilain2 kota di Soematera Timoeir ini. Dan berdjalan tidak berteman laki2 atau anak djika pada hari siang tidak djanggal lagi masa zaman modern ini.

Hanja satoe perkara yang menarik perhatian saja, jaitoe ia berpakaian sangat mentereng, berpakaian saroeng Pekalongan, berkebaja á la Miss Riboeat, dan lengkap dengan sepatoe dan stoekin. Djika dibatja keterangan saja ini, nampaknja tidak lebih mentereng dari pada berkodi2 gadis dan wanita2 moeda yang lain.

Memang demikian halnja, barang yang tidak kita persaksikan sendiri soekar kita memper tjajainja; tetapi pertjaja tidak

pertjaja saja masoekkan dalam record, bahasa wanita itoe mentereng, dan kementerengannja itoe lebih dari pada roepanja yang menawan hati saja.

Kata si Kasim hati saja ada begitoe pengetjoet hingga moedah sadja ditawan; tetapi perkataan begitoe tak boleh diper tjajai; karena meskipun hati saja moedah ditawan tapi belcem sekali masoek kedalam perangkap.

Inwal wanita tadi, yang berdjalan dengan lenggang lengkok melemah loetoet si peneogok, berdjalan berangsoer2, tidak tjepat tidak lambat bak kerbau menarik pedati, menoeoedjoe arah ke setasioen.

Sebeloeoem saja bisa berboeat satoe apa, seorang Djepang datang kemoeka kedai kopi itoe dan memanggil seorang dari pada orang2 yang doedoek disitoe. Orang itoe mendapatkan bangsa Djepang tadi laloe mereka berbitjara pelan2 hampir

seroepa dengan berbisik. Dalam mereka berbitjara2 itoe, bangsa Djepang itoe menoeoedjoe2 pada wanita yang baroe lewat itoe, hal mana tambah menarik minat saja.

Saja membajari kopi laloe keloear dari kedai, dan pada ketika itoe poela bangsa Djepang berpisah dari temannja tadi, sambil berkata:

„Kasi rapoe sama saja di kantor, ja Awaru”.

Awaru atau Awar atau Awal, karena nama orang itoe beloeoem saja ketahoei mana yang sebetoejnja, menganggoek dan memberi hormat pada bangsa Djepang itoe. Kemoedian ia berdjalan menoeoedjoe setasioen djoea dan saja menoeoeti dari belakang.

Kalau ditanja apa perloenjja saja toeroeti orang itoe atau wanita itoe, tak moengkin saja bisa beri djawaban yang memoeaskan; tjoea barangkali sjetihan ada banjak oeroesan bagi orang yang tidak ada oeroesan, dan saja pada waktoe itoe memang tak ada oeroesan. Atau poen oeroesan saja tak boleh di oemoemkan.

Hatta, tidak lama berdjalan wanita itoe dan si Awaru dan

saja, sampailah ke setasioen, seorang dibelakang seorang. Trein beloeoem ada disetasioen, sebab trein selamanja tidak pernah tiba atau berangkat menoeoet djam yang telah ditetapkan, jaitoe, selama Djepang aentjekan S. Timoeir.

Demi wanita itoe menampak si Awaru, ia senjoem dan melambai orang itoe. Dia datang mendekati, dan saja poen berboeat begitoe djoea, meski saja tidak dilamba.

„Boeng Awal maoe kemana?”

„Ke setasioen sini sadja”.

„Banjak benar orang menenggoe trein, sedang trein masih lama datang”.

„Masih ada sedjam setengah lagi, baroe ada trein masoek”.

„Masih terlaloe lama boeat membeli kartjis”.

„Mari saja tolong belikan”.

kata Awal, „bersoesoen2 sebgai orang strapan yang dianteri sangat tidak memoeaskan”.

„Maoe kemana roepanja?”

„Belkanlah kartjis boeat Pangkalan Berandan”, oedjar wanita itoe sambil memberikan oeng.

Si Awal tidak maoe menerima oeng itoe; sebab katanja itoe perkara ketjil dan dia djoea

hendak ke Brandan bolehlah mereka naik trein bersama2.

Baroe sadja si Awal memaling hendak keloeok kartjis saja nampak wanita itoe seolah-olah mengedjek dengan membejotkan moeloetnja. Karena hal yang sedikit ini maka saja tak djadi mengikoeti si Awal; sebab saja rasa tidak benar wanita itoe maoe ke Brandan.

Namoen begitoe saja mendjoeahkan diri dari wanita, tetapi setjara haloes ia tidak lepas dari intaian saja.

Apakala si Awal soedah meng ambil tempat berbaris dengan lain2 orang yang membeli kartjis, wanita itoe keloear dari setasioen dan dengan menaiki sado kembali kepekan. Saja tak ajal berboeat begitoe djoea; tetapi saja djaga sado saja djangan terlampau dekat dengan sadonja.

Sesampai dipekan ia pergi ke tempat pemberhentian motorbus dan dengan serta merta menaiki bus itoe. Saja tahoe motorbus beloeoem akan berangkat; sebab motorbus itoe biasanja berangkat djam 1.30 sedang pada waktoe itoe baroe djam 1.—. Saja poen berhenti ditepi djalan, seolah2 menenggoe kawan.

Menoenggoe2 setengah djam bagi banjak orang boekan pekerdjaan enteng, apalagi kalau yang ditenggoennja tidak ada ketentoeannja. Bagi saja menenggoe 1 djam atau lebih tidak mendjadi soal, sebab soedah biasa.

Apakala djam telah menoeoedjoe2 kjam 1.30 maka saja datang knek motorbus itoe dan bertanya apakah bus soedah sedia akan berangkat? Saja mem peroleh djawab bahwa motorbus pada hari itoe tidak berangkat karena ada keroesakannja.

Mendengar ini saja menengok kedalam bus itoe, kiranja wanita tadi soedah tak disitoe lagi. Saja djadi rasa tjoejiga dan penasaran. Wanita itoe telah pergi sedang saja tak tahoe. Wanita itoe soedah entah kemana, sedang saja masih melongo2 disitoe. Saja tanjakan pada knek, adakah ia lihat seorang saudara saja wanita yang tadi soedah doedoek diatas bus pergi kemana?

„Itoe saudara engkoe roepanja?”

„Ja”, djawab saja.

„Tadi dia intip2 engkoe, sedang engkoe meleng sebentar ia keloear dari bus dan pergi ke-



TJATOER SEPOETAR KOMISI-3.

Soal Indonesia dalam Dewan Keamanan boeat sementara soedah selesai, maka dengan sendirinja pemoesatan perhatian pada waktu ini mendjadi pindah kepada oesaha Komisi-3 yang kini berad di Indonesia.

Jang diharapkan dari Dewan Keamanan selain dari kepoatoesannja jang amat loenak itoe boleh dikatakan soedah tidak ada lagi. Jang diharapkan dari oesaha Komisi-3 sebotoelnja haroes ditinjau doeloe dari beberapa segi disepoetar soasana itoe.

Seorang jang reèel tentoe akan berkata, peroendingan akan datang ini pada hakikatnja boekan peroendingan antara Indonesia dengan Belanda. Peroendingan ini adalah peroendingan dengan negara-negara jang berpengaroeh di loear. Artinja baik Belanda macepoen Indonesia masing2 haroes mentjotjokkan pendiriannja terhadap lawanja, selaras dengan kemoesan doenia loear. Maka tiadak terlaloe dilebih2kan djika dikatakan Komisi-3 ini boekan sbagai Komisi Djas2 Baik dalam arti katanja. Komisi-3 adalah komisi jang beroesaha, walau bagaimanapoen djoega, mentjapai penyelesaian agar benterokan bersendjata di Indonesia padam sepadamannja.

Soedah selaloe kita perkatakan, kepeoluan ini kaja sekajannja. Ia boekar seperti negara lain, bahkan sekali2 tidak seperti Palestina jang dapat disabarkan berkepanjangan digenangi bandjir darah oleh pertikaian dan keroesoehan.

Dengan hal demikian, boekan perkara heran djika ada ramalan bahwa peroendingan sekali ini tidak akan menemoei djalan boentoe, sesoelittnja toh kemoedian akan menemoei siapnja.

Begitoe perloe soal Indonesia selesai, karena haroes djoega didjaga bahwa soenggoehpoen boeat sementara tidak perloe dikoeutiri „bahaja“ blok-Sovjet, namoen dalam blok-Amerika sendiri haroes didjaga agar soal Indonesia djangan sampai djadi roboetan jang menggegerkan diloear dari lingkoeangan tertoeoetop.

Kita yakin kaeom reaksioner Belanda sendiri tahoe bagaimana kedoeoekan pemerintahnja pada waktu ini dalam forum-internasional, dan tahoe bahwa dalam forum itoe kedoeoekan Indonesia tidak dapat dipermoedah2 sadja. Kita yakin mereka tahoe apa seababnja pemerintahnja haroes menjamboet peroendingan itoe, walupoen dengan hati berat.

Kandasnja derdjat Belanda dalam forum internasional boekallah karena melihat bahwa menang Belanda tidak maoe memerdekakan djadjahannja. Sebagai pernah kita njatakan, soal kemerdekaan bagi Perserikatan Bangsa2 boeat sementara ini hanjalah soal nomor doea, kalupoen tidak soal hari kiamat. Kekandasn tadi hanjalah karena dari „gerakan kepoltisian“ itoe Belanda tidak dapat mengembalikan stabilitet perkeonomian selaras dengan kehaoesan doenia loear. Kekandasn itoe menjebakkan doenia loear tidak bisa menjettikkan harga perdjoeangan bangsa Indonesia, soenggoehpoen barangkali semoea orang soedah tahoe masoek taraf mana sebotoelnja perdjoeangan bangsa kita diwedan2 pertempoeran.

Kita pertjaja, Belanda insjat akan peristiwa ini, dan dari djoeroesan itoeelah dapat diperhatikan tjatoer Belanda dalam oesahanja oentoe mengharapkan kemenangan menghadapi Repoebliek.

Dengan memberikan pemandangan di atas sekedat kita hendak mengalih perhatian pembatja oentoe menjaksikan tjatoer Belanda dalam peroendingan dengan Komisi-3 ini.

Nanti kita akan balik lagi pada soal ini. M.S.

MIKOLAJCZYK

London, 3-11.

Stanislaw Mikolajczyk pemimpin kaeom tani di Polen sampai kenegeri Inggris dengan pesawat terbang RAF (pasoean oedara Inggris) dan dia mentjeritakan, dia melarikan diri dari Polen karena soedah ada diniat oleh pemerintah Polen jang dikoesasi oleh kaeom komoenis, poera2 akan mengadi, dia dan kemoedian memboenoehnja.

Selandjoetnja dia menerangkan, bahasa dia menjalini zone Roes dnegeri Djerman selama 12 hari, sedang seloeroeh doenia heran akan kehilangannja itoe dan polisi rahasia Polen mebaoeni djedjakknja kemana2.

Hari Sabtoe jang laloe dia sampai di zone Inggris dan memberi tahoeakan pada pemerintah Inggris bahasa dia ada disana. Seboeah pesawat terbang dikirim boeat menjempoeet dia pada pagi hari Senin, dan dia sampai ke Manston di negeri Inggris pada sorenja. Kemoedian dia pergi keroemahnja sendiri di Kent, dimana isterinja soedah menoenngoe dia selama 2½ tahoen, selama dia berada di Polen.

„Saja lari sebab saja beroleh kabar jang saja akan dihadapkan ke mahkamah militer dan akan dihoekoem mati“, katanja. — (UP).

KIRIN TETAP TERANTJAM

Shanghai, 4-11.

Berita2 jang diterima dari Chang Chun menjatakan bahwa tentera2 pemerintah dapat menghalangi gerakan 2 divisi pasoean2 komoenis di Hsiunholoung jang terletak 15 mil Barat Laoet Chang Chun dan menghoedjani mereka dengan tembakan2 artileri dan pesawat oedara.

Pasoean2 komoenis jang melakoekan kepoangan terhadap kota Kirin mengirim teroes bantoeannja jang kini soedah ditambah dengan 15.000 pasoean berkoeda.

Dirjatakan selandjoetnja bahwa pihak komoenis Tiongkok telah mengalami korban2 dalam pertempoeran itoe sebanjak 7000 orang tentera.

Berita2 mengatakan bahwa kini pertempoeran2 sedang menghebat di Mantjoeria. — (UP).

Perkara merampas oeng Dept. Repoebliek

PESAKITAN2 JANG TERDIRI DARI 4 ORANG PEMOEDA TIONGHOA DIADILI DAN DIHOEKOEM OLEH PENGADILAN BELANDA

Landgerecht (Pengadilan Belanda) Djakarta jang bersidang pada hari Djoem'at tanggal 31 Oktober jang laloe, telah memeriksa perkara perampasan oeng Departement Repoebliek, semoea berdjoeumlah R 29.000.— ORI dan djoega oeng seorang partikoelir sedjoeumlah R 5000.— ORI.

Tentang djalanja pemeriksaan perkara itoe Sin Po jang terbit tanggal 1 Nop. jang laloe menoeoerkan s.b.b. :

Jang didakwa adalah 4 pemoeda Tionghoa. Terdakwa pertama S.S.H. waktoe itoe djadi militer, beroesia 18 tahoen. Jang lain ialah T.H.L. (waktoe itoe djadi C.P.), T.E.S. (C.P.), dan O.K.G. (preman).

Selama pemeriksaan, ternjata S.S.H. pada 24 September 1946 telah mengadjak jang lain2 pergi ke Depok boeat, menoeoerkan katanja, tjari orang T.R.I. jang masoek kekota Djakarta. Mereka bertiga laloe pergi naik kereta api. Ditengah djalan S.S.H. dilihat lihati oleh 2 orang Indonesia. S.S.H. laloe menogor dan periksa badan mereka dan ke dapatan 2 soerat jang menjatakan bahwa 2 orang itoe adalah anggota T.R.I. Kemoedian S.S.H. oendjoek satoe kopor besar jang dibawa oleh mereka dan diseroeh boeka sekali. Isinja ternjata oeng ORI berdjoeumlah R 29.000.—; S.S.H. waktoe itoe menjoeroeh O.K.G. oentoe mendjaga 2 orang tersebut, laloe dengan serta merta memadjoeakan tawaran oentoe memberikan sadja oeng jang R 29.000.— ORI, dan mereka nanti dilepasikan.

S.S.H. sendiri pergi kelain wagon dimana ia periksa poela 1 orang Indonesia dan rampas oengnja sebanjak R 5000.— ORI.

Sampai di Pasar Minggoe orang Indonesia ini diseroeh toeroen. Tapi ia pintar, sesoedah

Pengaroeh komoenis tidak bisa dihempang lagi

Tjeko dan Itali moelai ketoelaran

Kedoeoekan

Australia dan Asia Tenggara

Doeta Australia di Tiongkok, Prof. Copland, menerangkan bahwa di Shanghai, bahwa oleh karena letaknja dan kemadjoean indoeosternja, maka Australia mempoenjai kepentingan jg besar tentang kemadjoean kemoedian politik negeri2 di Asia Tenggara dan Timoer Djaoeh, hal mana sedjadar dengan Piagam Bangsa2.

Australia, kata Prof. Copland lagi, ingin soepaja dengan segala negeri disebelah Oetarannja, ada terdapat perhoeboengan baik dilapangan ekonomi dan keboedajaan dan kerjja sama dengan mereka. Peperangan telah membangoankan tenaga2 kebangsaan jang baroe di Asia Tenggara dan ini haroes diakoek Australia bertindak kedjoeroesan ini.

Dia djoega membitjarakan tentang politik Australia terhadap Djepang dan menjeboetkan doea dasar jang menjjadi perhatian Australia.

Pertama: Perloe sekali mendjaga diri terhadap serangan Djepang diwaktoe jang akan datang, jang hanja dapat dioesahkan dengan perloetjoetan sendjata dan demiliterasi Djepang serta memoesnahkan tenaga perannja.

Kedoea: Memadjoeakan pemerintah demokrasi, dan dilapangan ini telah banyak diperoleh kemadjoean oleh pembesar2 jang diserahkan pendoeoekan negara itoe.

Doeta itoe selandjoetnja menoenndjoekkan, bahwa pekerdjannja2 persiapan berkenaan dengan konperensi perdamaian dengan Djepang haroes dilaksanakn oleh 11 negara jang berperang dengan Djepang, dan tidak oleh serombongan ketjil dari 4 negara atau komisi Timoer Djaoeh sadja, demikian radio Australia.

New York, 4-11.

Soerat kabar „Scripps Howard“ dalam tadjoek rentjannja berpendapat bahwa „sedikit sadja dari orang Amerika akan diperbodoeh2“ oleh pengemoenan partai komoenis Amerika.

„Boekti2 menoenndjoekkan dengan njata sekali bahwa dimana sadja partai komoenis mempoenjai tjabang pada tiap-tiap negeri.

Kaeom komoenis di Amerika hanja memaikan dan menenpatkan lakon Sovjet Roesia sebagaimana biasa, tatkala mereka mengatakan bahwa mereka telah memoetoeskan tidak akan toeroet serta dengan partai itoe. Mereka sebagai biasa kembali menerima dan patoeh terhadap perintah2 dari Moskow.

Pemerintah kita tidak sanggoep mematahkan oesaha2 mereka dan memboekakan tindakan-tindakan dari kaki tangan Kremlin ini serta memperlihatkan apa jang diperboeat mereka itoe.

Tindakan2 jang sedemikian roepa oleh pemimpin2 partai komoenis tersebut dinamakan „oentoe menindis“. Banjak lagi diantara mereka jang berpendirian sematjam itoe.

Sekretaris moeda negara Amerika Serikat, Norman Armour, menjatakan bahwa di Detroit orang2 berpendapat bahwa peperangan baroe akan timboel lagi dan hal itoe terletak dalam oesaha2 jang dilakoek kan oleh Eropah Barat djika mereka dapat memadamkan tindakan-tindakan jang melanggar keamanan setiap negara2.

Tentang tindakan Roesia jg tidak pada tempatnja itoe. Armour menjatakan bahwa „tjara tjara jang boeroek dari satoe negara jang berkoesata telah mengpergoehi negara2 lain dan tindakan jang sedemikian roepa, berarti soetoe pelanggaran terhadap dasar2 UNO“.

Kalangan2 rasmi di Washington menjatakan bahwa mereka kini sedang menanti2 dengan penoeh harpan berita2 dari doeta Amerika Serikat di Praha tentang soetoe berita jang menjatakan bahwa Roesia telah melakoekan tekanan baroe terhadap pemerintah Tjeko soepaja menambah djoemlah exportninja ke Roesia dan daerah2 jang dipengaroehi oleh Sovjet.

Kalangan2 itoe selandjoetnja menjatakan djika lapoeran2 tersebut ternjata benar, perniagaan Tjeko dengan negara2 Eropah Barat akan terantjam oleh karennja dan soasana itoe akan membikin perloe adanja tindakan Amerika Serikat soepaja memenoehi permintaan Masaryk kepada Lovett minggoe jang laloe agar Amerika Serikat memberi pindjam oentoeke pembangoenan negeri tsbt.

Bendera Amerika, bendera reaksioner.

Seorang wartawan kantor berita United Press, Edward Murray, mewartakan hari Senin, setelah melakoekan perdjalanannja 2500 mil keseloeroeh Itali njatalah kepadanya bahwa Sovjet „anti Amerika“.

Kini propaganda Sovjet mendjalar kesegenap bangsa Itali.

„Dirjatakanja bahwa bendera Amerika jang dipasang ditengah2 perindoeosternja menimboelkan teriakannja jang tidak diingini dari kaeom pekerdja jang menamakan bendera „reaksioner“ dan „saudagar perang“, dan sikap jang sematjam ini pada masa 6 boelan jang laloe tidak ada terdapat dikalangan kaeom pekerdja tersebut.

Selandjoetnja Murray menjatakan bahwa bendera Amerika jang berkibar2 diatas motornja senantiasa mendapat oelasan2 jang tidak pada tempatnja dari para pekerdja.

Soenggoehpoen timboel soasana jang tidak disangka2 itoe, demikian Murray, sikap jang sedemikian ini hanja timboelnja dari segolongan ketjil bangsa Itali, dan kebanjakan dari bangsa Itali sendiri „tampaknja menganggap Amerika Serikat sebagai sahabatnja dan akan bersendel bahoe kelak oentoeke menentang Roesia djika berlakoe kemoengkinan jang akan mengakibatkan pertempoeran mati2an. — (UP).

TITIAN ANTARA BARAT DAN TIMOER

Roma, 4-11.

Bekas perdana menteri Amerika Serikat, Henry Wallace, menerangkan bahwa bantoean Amerika kepada Itali haroes dialirkan dengan perantaraan Lembaga Bangsa-bangsa, soepaja dapat dihalangi adanja pengaroeh2 politik, dengan pindjamannja itoe.

Wallace menerangkan kepada pers, bahwa Itali haroes mengambil tempat jang seroepa dengan Tjecoslowakia jaitoe titian antara Timoer dengan barat.

Wallace tidak hendak memberi kan komentar tentang pembijaraanja dengan pemimpin2 Itali termasoek djoega perdana menteri de Gasperi dan pemimpin koeomis Palmero Togliatti. — (UP).

SEKITAR PERDJANDJIAN DAMAI DENGAN DJEPANG

London, 4 Nop.

Didapat kabar peremboekan jg bersahadja tentang boentoenja pembijaraan hal tertib (procedure) boeat menjoesoen penyelesaian oeroesan perdamaian dengan Djepang didoeaga akan dilangsungkan apakala Dewan Menteri2 oeroesan Loear negeri sam pai disini pada boelan ini.

Kalangan jang berhak mengatkan peremboekan itoe terpaksa dengan tjara bersahadja sebab wa ki Tiongkok tidak akan toeroet, karena negara itoe tidak ada bersangkoean dengan oeroesan menjoesoen perdjandjian perdamaian dengan Djerman dan Oostenrijk.

Anggota2 Commonwealth Inggris soedah sepakat tentang tertib jang akan dipakai dengan Djepang; tetapi merasa ragoe karena Tiongkok telah mewartakan jang ia tidak maoe menanda tangani perdjandjian dan ini Roes tidak toeroet.

Pendapat negeri2 commonwealth ialah bahwa Tiongkok roepa merasa tjoeirga jang Amerika dan Inggris bakal mengasoeh Djepang ke kemakmoeran dan ke kebesaran. — (UP).

IKLAN

MAKLOEMAT

Dengan ini dimakloemkan, bahwa karena terpaksa oleh keadaan, Taman Kemadjoean Pegawai N.R.I. Medan beserta dengan bagian2nja (koersoes2, tjeramah2, olah raga, kesenian dan lain2) dihoebarkan.

Sisa oeng perhimpoean sedjoeumlah R 3.827.50 oeng Djepang akan diserahkan kepada ladan amal. (A.D. Pasal 6).

Kepada sekalian toean2 dan entjij2 jang telah berdjasa kepada Taman Kemadjoean tersebut dioetjapkan banjak terima kasih.

Merdeka!

Atas nama Pengeroes: TAMAN KEMADJOEAN N.R.I. MEDAN. Ketoea, Setia-Oesaha, M.A. DASOEKI SOEDARGO

MENUNTUT PENGAKUAN HAK BANGSA UNTUK MENENTUKAN NASIB SENDIRI.

Inilah tjoraknja madjallah bergambar :

“MIMBAR INDONESIA”

MADJALLAH MERDEKA,

Bebas dari pertalian sesuatu partai atau golongan.

ISINJA : Karangan dari penulis2 jang terpilih, tentang Pembangunan, Politik, Sosial dan Kebudayaan, dihiasi dengan gambar2.

KEDAKSI : Sukardjo Wirjopranoto, Andjar Asmara, Adi Negro dan Prof. Mr. Dr. Supomo.

PENERBIT : Jajasan (Indon. Stichting) „DHARMA“. Ketoea : Ir. Pangeran Mohamad Noor.

Beberapa petundjuk untuk adverteeders dan agen-agen.

„MIMBAR INDONESIA“ tebalnja 36 halaman, ditjetak atas kertas ilustrasi, onslag kunstdruk.

Harga per nomor f 2.50 harus dibayar lebih dahulu. Pembelian dari 25 buah, potongan 20%.

Selama Nop./Des. 1947 terbit 2 minggu 1 kali dijual lepas; mulai 1 Djan. 1948 sebagai MINGGUAN.

Penerimaan langganan mulai 1 Djan. 1948.

DITJARI AGEN DISELURUH INDONESIA. KESEMPATAN BAIK UNTUK MEMUAT ADVERTENSII.

Berhubunganlah dengan :

ADM. „MIMBAR INDONESIA“ Tjiki 31 — Tel. 926

DJAKARTA

Nomor Pertama terbit pada 10 Nop. 1947



Disamping...

DJAGA BAIK2.

Tonil Dewan Keamanan soedah habis.

Peladjaran jang dapat ditonton dari sitoe ialah main „moendoer“ dan main „kendoer“, kalupoen tidak main „oeloer“ dan main „loeloer“.

Moedah2an siapa lain kali perloezan kirim perkara kesana, haroes tjoeoep sabar, sebab mana tahoe boekan tiga boelan sadja haroes dinanti. Ibarat nasib si Djoblos perkarakan kebon ramboetannja dikerapatan. Sempat tiga moesim baroe poetoes dan tiga kali lawanja sempat makan prei dan timpa ramboetan itoe sesoeknja. Waktoe soedah poetoes perkaru terpaksa lagi ditinggalkan, se bab tahoe2 Djepang soedah mendarat dan lantas ada paksaan gotong rojong gali lobang.

Ini soal kemoendoeran, kekenederaan, atau keletoeroenan, kemelantoean boleh pilih mana soeka, boeat sementara bolehlah dilewatkan doeloe.

Sekarang moentjoel Komisi Djas2 Baik. Beloe dimana2 soedah terlihat kelambatannja. Ia soedah dilahirkan lebih doea boelan, tapi hingga sekarang baroe tentang soal tjari tempat soedah boelat balik gila terbang Joga — Djakarta.

Dalam hikajat koeno pernah terbatja oleh si Djoblos jang radjin boelat balik terbang tjari tempat jang baik ialah bidadari.

Tetapi perkara terbang djaman sekarang, menoeoet si Djoblos, haroes hati2.

Perkara lama sih, kalau terpaksa ja, apa boleh boeat. Tapi perkara djemin selamat seperti bidadari djaman doeloe tidak ada jang sanggoepi.

Sebab itoe, tidak salahnja si Djoblos mengharap agar Komisi Djas2 Baik djoega mendjadi Komisi Djas2 Baik2.

SI-KISOET



# Tantangan Sovjet tidak berarti

## Kedodoekan Amerika Serikat semakin hari semakin kokoh

Oleh: DJAAFAR

Betapa hebatnya „serangan” Sovjet didalam segala soal di Dewan Keamanan UNO atau Sidang Oemoem seketika memperdebatkan soal2 seperti Indonesia, Korea, Palestina dan Yoenani, akan tetapi tantangannya itoe berahir dengan hasil yang kosong, karena oesoel Amerika berkenaan soal2 tersebut selamanya diterima walaupun dengan ada perubahan.

Dari perdebatan yang dilakoean di Sidang Oemoem ataupun Dewan Keamanan djelas kepada kita, bahwa peranan yang dibawa oleh Amerika Serikat mendapat sokongan dari sebagian besar anggota UNO.

Dalam soal Indonesia, Sovjet menoeoet penarikan tentera kedodoekannya sebelum gerakan kepolisian dimoelai, akan tetapi oesoel itoe tinggal oesoel, sebaliknya oesoel Amerika Serikat soepaja tentera kedoea belah pihak ditarik kedodoekannya tanggal 4 Agoestoos yang diterima.

Dalam soal Korea telah tampak bahwa Amerika djoega yang akan memperoleh „kemangan”, karena soedah terbahyang didalam soal Korea, bahwa oesoel Amerika membentoeok komisi Korea akan mendapat sokongan penoeh dari sebahagian besar anggota, sedang oesoel Sovjet soepaja didengar keterangan wakil2 Sovjet lebih dahoeoe akan mendapat tantangan hebat dari wakil2 lainnya.

Dalam soal Yoenani, Sovjet mesti menerima kekalahannja dengan pembentoeokan komisi Balkan yang mengawasi watas Yoenani dengan negara2 yang terletak sebelah Oetara Yoenani dan kepada komisi ini akan di bebaskan soepaja terdapat perhoeboengan baik antara Yoenani dengan negara2 tetangganya.

Hanja dalam soal Palestina terdapat ketjotjokan tentang pembagian Palestina, tapi masih ada lagi perselisihan tentang detail2nja, jaitoe tentang watas watas dari negara2 Jahoeidi dan Arab yang akan dibentoeok.

Dalam segala soal yang sama sekali terkadang tidak ada kepentingan mereka, Sovjet dan Amerika tetap mengambil sikap yang tidak sama tengah, dan selaloe didalam tindakannya terselit apa2nja, sehingga kita mendapat kesan, bahwa segala soal yang diperbintjangkan, memperlihatkan bajangan yang menggambarkan maksoed mempertahankan kepentingan mereka dilain soal.

Tapi apakah kedjadian dengan silat politik kedoea negara besar dalam mempertahankan kepentingan mereka. Apakah yang dialami selama ini, setelah doea tahoen perang berahir?

Penjelaan satoe2 soal terasa perloe benar, moendoer ke moendoer sesoeatoe soal soenggoeh meroegikan pihak2 yang berkepentingan, hanja kepoeoetoesan yang tegas akan dapat memberoentoengkan negara jg diperdebatkan.

Kita lihat sadja soal Indonesia soedah hampir 3 boelan di-

perdebatkan dan beloean lagi apa yang bakal datang, soal Korea akan memakan tempo berminggoe2 moengkin berboelan, sedang soal Palestina berdjalan teroes.

Oempamanja soal Indonesia.

Poeoetoesan telah diambil Dewan Keamanan soepaja tentera kedoea belah pihak mengoendoerkan diri kedodoekannya tanggal 4 Agoestoos, dan Komisi Tiga mengawasi pemberhentian permoesoehan dan menjtjari penjelaan soal Indonesia dengan mengadakan permoekoan antara kedoea belah pihak.

Kepoeoetoesan ini soenggoeh kita lihat sangat lemah, karena dengan poeotoesan ini beloean berarti akan tertolong soal Indonesia.

Karena dapatkah komisi menjtjari dasar2 penjelaan yang kokoh, didalam satoe keadaan di mana pihak Indonesia dan Belanda mempoenjai pertentangan hebat. Pihak Indonesia menoeoet pengakoean de jure didaerah Repoebliek sebagaimana yang soedah diakeoi dalam per setoedjoean Linggardjati, sedang pihak Belanda tidak hendak menanggalkan hak de jurenja.

Perdamiaan sementara akan tertjapai selama kalau ada peroendingan, tapi kalau Komisi Tiga gagal, tidaklah nanti pihak Indonesia dan Belanda akan bertjokol kemabli, dan betapakah sikap Dewan Keamanan?

Dalam soal Korea, djoega djoerang telah terdapat. Apakah Sovjet akan soedi menarik tenteranja dari Korea Oetara, sebeloean wakil2 dari Korea diperdengarkan keterangannya se bagaimana dioesoelkan oleh Sovjet.

Berbagai pertanjaan akan timboel lagi, kalau kita perhatikan soal2 yang masih roewet sekarang dipeladjadi dengan dalam.

Dan apa keoentoengannya di masa ini bagi pihak mana djoega meneroeskan persengketaan. Tidakkah lebih baik ditjari kerdja sama?

Hanja kita sajangkan selaloe, dalam mengartikan kerdja sama tidak dipikirkan kepentingan atau hak yang berkepentingan sebaliknya.

Kalau „kerdja sama” tidak dipertjepat tidakkah keroegian

yang akan diketemoei sebagai se karang?

Dapatkah Indonesia menjoeombangkan kekajaannya kepada doenia, selama soal itoe tidak ada beresnja, selama perdamiaan beloean kembali seloeroehnja, selama saling tidak pertjaja mempertjajai itoe masih ada, selama kechwawitiran dari kedoea belah pihak masih terbahyang dan keamanan serta ketenteraman beloean kembali seloeroehnja?

Dapatkah penghasilan tanah Indonesia disoembangkan kepada pembangoenan doenia, ten toe tidak.

Inilah keroegian yang kita lihat dari satoe ketidak adanja ketjotjokan diantara kedoea belah pihak. Penghasilan tidak bisa disoembangkan kepada doenia atau kepada negeri sendiri, sedang penderitaan semakin hari semakin hebat, yang sedianja tidak akan ada, kalau arti kerdja sama itoe diinterpretasikan dengan sebaik2nja.

Kerdja sama boekan diantara bangsa Indonesia dan Belanda tapi diantara bangsa2 dengan berdasarkan piagam bangsa2, se bagaimana pernah dioetjapkan oleh salah seorang anggota didalam Komisi Politik UNO.

Tapi kerdja sama bagaimana? Antara toean dengan toean atau toean dengan djongsoeja, ini yang mesti dipersoalkan lebih dahoeoe.

Perdjoean politik diantara bangsa2 dengan pelopornja Amerika Serikat dan Sovjet berdjalan teroes, tapi ekonomi doenia yang akan menangoengkanja; itoe lah kenjataan yang se benar2nja dimasa ini.

Ekonomi didoenia menemoei berbagai halangan, walaupun Marshall soedah sedia dengan rantjanganja oentoek Barat dan Timoer. Tapi rantjangan itoe akan menemoei berbagai kesoelitan djika politik negara2 beloean mendapat ketjotjokan.

Dan kenjataan lagi, sebahagian besar negara2 ketjil berpihak kepada Amerika dengan kekajaannya dan rantjangan ekonominja sedang Sovjet tjoea dengan 9 negara satelintnja tidak mendapat sokongan, karena apakah yang dapat disoembangkan kom Sovjet dilapangan ekonominya?

Tantangan Sovjet soenggoeh hebat, tapi hasilnya tidak ada, karena kemenangan sesoedah perang ada pada Amerika, yang kini menjatakan bersedia menjokong segala negara dilapangan ekonomi, dan bersama itoe pengaroehnja langsoeng atau tidak telah memasoeki hati masing-masing bangsa.

Dengan itoe kedodoekan Amerika dari sehari kesehari semakin kokoh.

# Kesoekaran ekonomis

## Jang dihadapi Repoebliek

Djakarta, 28 Oktober.

Salah satoe soal yang dihadapi Repoebliek sekarang, berhoe boeng dengan „aksi politisionil” Belanda ialah, soal textiel dan penganggoeran. Demikian toelis koresponden „Waspada” dari Djakarta.

Sedjak waktoe Djepang mang bahan pakaian boeat pengdodoek Djawa Madoera dan Soematera yang berdjoemlah 50.000.000 itoe soedah koerang. Selama 2 tahoen ini import textiel setjara besar2an beloean per rah terdjadi. Menoeoet kepuloanjanja pemerintah Repoebliek memerloek import textiel se besar 100.000.000 yard oentoek pengdodoek Djawa Madoera dan Soematera.

Fihak kementerian Kemakmoeran di Djakarta pada bebe rapa boelan jang laoe telah mengadakan rantjangan import textiel 1/3 dari djoemlah kepeoan diatas, djika „charter system” antara Hindia Belanda dan Repoebliek tempo hari berakoe. Tetapi rantjangan ini tak berhasil karena „aksi politisionil”.

Walaupun begitoe, baroe2 ini pemerintah Repoebliek telah melakoean pembagian textiel terhadap kaeom tani dan kaeom boeroeh diperoesahaan vital di daerah Repoebliek. Sedjoemlah besar bahan textiel yang ada di Djakarta sesoedah „aksi politisionil” tidak dikembalikan oleh pemerintah Belanda. Tidak seboeahpoean yang masih ada ditangan Repoebliek, ketjoeali peroesahaan partikoelir ketjil yang tidak sanggup menghasilkan djoemlah yang tertentoe, oentoek mentjoekepi kekoerangan textiel didaerah Repoebliek. Satoe masaalah jang lain jang di hadapi peroesahaan2 ketjil ini, jaitoe kekoerangan benang.

Menoeroet keterangan Kementerian Dalam Negeri pendodoek didaerah Repoebliek sekarang, sedikitnja bertambah 5.000.000 djiwa, jang mengoengsi dari daerah jang didodoeki Belanda.

Penganggoer2 baroe sekarang sekian banjaknja ini, meroepakan beban jang berat dari pemerintah Repoebliek dalam cesahanja menjelenggarakan distriboesi makanan. Tetapi tidak terdapat tanda2 kekoerangan

makanan, walaupun daerah surplus beras di Jawa Barat dan Jawa Timoer didodoeki oleh Belanda. Rata2 pendodoek setiap orang masih mendapat 200 gram beras setiap hari.

Kementerian Kemakmoeran dalam boelan Oktober ini, telah mendjalankan rentjana mempoeloes penanaman kapas, rosella dan chorchorus, bahan2 mana jang dapat ditenoen menjadi textiel. Penanaman kapas dilakoean disebelah Timoer residensi Semarang, sampai keresidenan Bodjonegoro dan residensi Solo sebelah Oetara. Menoeoet taksiran penanaman kapas tahoen ini akan berdjoemlah 3000 H.A. Penanaman rosella dan chorchorus dilakoean disidensi Djokja Selatan dan Timoer, di Barat dan Timoer Residensi Soerakarta, jang menoeoet taksiran koerang lebih sedjoemlah 8 sampai 10.000 H.A. dalam tahoen ini. Kementerian Kemakmoeran bagian perindoesirian telah mendapatkan se matjam mesin pemintal dari kajoed dan mesin tenoen dari kajoed jang sebagian djoega dari besi, hingga mesin2 tersebut dapat didjalankan dengan tenaga manoesia atau tenaga listrik. Pekerdjaan pemintal dan menoenoen ini dimaksoedkan djoega oentoek mengoerangi penganggoeran.

Bagian perindoesirian itoe dalam tahoen ini merentjangan mengoerangi loes penanaman teboe oentoek diganti dengan padi, sebab persediaan goela didaerah Repoebliek masintjoekeop sampai oentoek penghabisan tahoen 1948, demikian dikabarkan selandjoetnja.

### IKLAN

Minggoean :

„SIASAT”  
(warta sepekan)

bersemangat Repoebliek terbit di Djakarta.

Harga etjeran f 1.— (seperti di Djakarta).  
Di loear kota dapat dikirim dengan pos.

Agen djoel :  
MISAN b/a Tataoesaha  
„WASPADA”, 126 Central Pasar  
Medan

### SEDANG DITJETAJ :

**Almanak Madjilis Anak Miskin dan Jatim Pijatoe AL: DJAMIJATOEL WASHLIJAH**

**MODEL JANG PALING BAROE** — oekoeran besar, kertas poetih, tinta hidjau dan merah.

Almanak boelanan, harga amal seboeah f 2.— penghasilan oentoek membla Anak2 Jatim jang dalam asoehan Madjelis tersebut.

**Belilah! Berarti Beramal!**

Pesan pada :

Pimpinan Oemoem Madjilis  
**ANAK MISKIN JATIM PIJATOE**  
**AL DJAM. WASHLIJAH**  
**C. PASAR 79 — MEDAN**

### IKLAN

## TEK SENG & Co.

Shanghai Str. No. 39  
MEDAN

Auto Transport :  
MEDAN — T. BALEI v.v.

Berangkat saban hari.  
Dari MEDAN 7.30 w. S. pagi  
Dari T. BALEI 7.30 (dari Tai An Hotel).

Sedia membawa penompang dan barang-barang.

## LEKAS TJATETKAN NAMA ! „ANGLO INDOONESIAN SCHOOL”

Peladjaran Bahasa Inggeris  
Diberi peladjaran oleh :

MOHD : SAID.

Moelai menerima moerid2 baroe. Anak2 diterima oentoek moerid sekolah pagi. Oentoek orang Dewasa diadkan — sekolah sore 3 x 1 Minggoe.

Segala bangsa diterima  
Roemah sekolah Djalan Djaparlis 481.

### DITJARI

1 Verkoopster boeat afd. boekhandel  
1 Typiste, boeat afd. procureurs.

Boekoe HUURCOMMISSIE VERORDENING.

Beli banjak dapat potongan. Siapa beli ini boekoe, bisa tanja advies perkara sewa menjewa roemah dengan vrij.

Harga tjoea f 5.—

### BOETSINGH

v/h  
MEDAN BOOKSTORE  
Oudemarkt No. 37 — MEDAN.

Soedah diboea !

## LINGGARDJATI STORE

Toko klontong, kain2, sepatoe dan lain-lain  
Central Passar P 124 — Medan  
Persediaan dari Singapore, kain roepa2 warna, Linnen Zyde, Jose, Roebia Voal, Lymskin, Tropical, sepatoe special model Linggardjati dan lain2.  
Sistem soeka damai dan pemoeah.

Menoenggoe dengan hormat

Batjalah :

Harian : „SOEMBER”

Mingg. : „PEKERDJA”  
(Oentoek rakjat dan kaeom boeroeh)

Langganan seboelan f 2.—  
Etjeran selemba f 0.50

Bisa beli pada :  
Agen Besar kota Medan  
**M. G. IBRAHIM**  
(Poestaka Kebangsaan)  
Dj. Kanton 61 P — Medan

belakang kantor kami ini”.  
„Kalau begitoe dia pergi boeang air”, kata saja seraja pergi dari sitoe.

Ini soeatoe hal jang aneh. Satoe perkara jang loemrah soedah menjadi loear biasa. Apakah sebahnja maka ia menjoes tai si Awal? Apakah moelanjnja maka dia menjembonejkan diri dari saja, karena kalau menoeoet penoetoean knek tadi ia tahoe jang saja mengikoeti dia. Maksoed saja tidak ada jang djahat. Maksoed saja sekedah ..... apakah maksoed saja jang sebenarnja? Saja sendiri tidak tahoe pada waktoe itoe, dan pada masa ini lebih tak tahoe lagi.

Tidak lama kemoedian saja libat si Awal soedah ada dipelan poela, memandang kekiri ke kanan; sebagai indoeok ajam ke hilangan anak. Karena melihat si Awal itoe maka saja terpikiri tentoe wanita itoe hendak pergi kesatoe tempat dihoeloe Bindjei, boekan ke Pangkalan Brandan, karena motorbus jang ia naiki tadi toedjoeannja ke Bahorok; sedang kereta api tak ada jang menoeoedjoe ke Bahorok. Dari karena itoe toedjoeannja tentoe paling djoeah Kwala, moengkin

Padang Brahrang, Seleseh atau Padang Tjerming.

Dengan segera saja pergi ke stasion, dimana saja dapati trein dari Medan atau dari Pangkalan Brandan beloean tiba; tetapi trein boeat Kwala soedah sedia menoeenggoe. Saja menjeberang rel laoe masoek ke wagon kelas 2 dengan tidak ber kartjjs. Dari dalam wagon saja intai entah wanita itoe ada datang, dan moedah2an doegana saja tadi tidak pelak lagi, karena 5 menit belakangan wanita datang menoeoedjoe ke wagon jang saja tompangi.

Soepaja ia djangan bisa menampak saja, saja pampangkan koran dan poera2 membuatja, pada hal mata saja mengerling keloear wagon. Kebetoealan poela wanita itoe memilih tempat doedoeok bertentangan dengan saja, maka karena itoe terpaksa saja mengereng dan melindoengi moeka saja dengan koran tadi djoega, dan diapoen berboeat seroepa itoe djoega, agaknja, soepaja orang djangan bisa menampak moekanja dari setasioen atau dari perron.

Kelakian, setelah trein dari Medan dan dari Pangkalan Brandan masoek, trein kami

poen berangkat, dan didalam wagon kelas 2 itoe tidak seberapa orang penompangnja.

Sewaktoe konduktor memintja kartjjs baroe lah saja lipat koran tadi, dan mengabarkan kepada pegawai itoe bahasa saja tidak berkartjjs. Dia bertanja kemana saja hendak pergi, saja djawab hendak ke Kwala. Pegawai itoe meminta saja menjajar 10 x dari tarip biasa, jang mana saja tentoe sangat keberatan. Sebagai menolong saja dia soeroeh saja bajar sampai ke Tg Djati sadja, nanti di Tg Djati saja keloear dari trein beli satoe kartjjs boeat ke Kwala. Kepada oesoelnja jang baik itoe saja mengoetjapkan terima kasih.

Apakala pegawai itoe menanjakan kartjjs wanita tadi, maka dia memperoleh djawaban bahwa tidak mempoenjai kartjjs djoega. Karena hal ini, maka pegawai itoe djadi tersenjoem laoe berkata :

„Apa intjek tidak sedjalanan dengan engkoe itoe?”

Wanita itoe memandang kepada saja, kemoedian ia menjawab :

„Tidak”.  
Setelah diatoer soepaja wani-

ta itoe djoega membeli kartjjs di Tg. Djati, maka pegawai itoe meninggalkan kami.

„Soepaja intjek djangan bersoeah pajah, biarlah saja tolong belikan kartjjs di Tg. Djati oentoek kita berdoea. Intjek hendak ke Kwala boekan?” kata saja.

„Tidak”.  
„Intjek hendak ke Selesseh?” saja sendjaja bikin pertanjaan jang tidak djitoe.

„Biarlah saja beli kartjjs saja sendiri”.

„Kalau begitoe intjeklah tolong belikan kartjjs boeat saja”.

„Engkoe djangan oeroes jang boekan oeroesan engkoe”.

„Betolong2anlah kamoe! Boskankah begitoe kita diperintahkan dalam sekolah. Atau seper ti kata orang dizaman Dai Toa ini, kita mesti kerdja sama. Indonesia lebih perloe kerdja sama dengan Indonesia, dari pada kerdja sama dengan Djepang”.

La menampik memberi djawaban, malahan ia boeka kembali koran jang tidak dibatja2nja itoe.

Setiba di Tg. Djati kami sama sama toeroen boeat membeli kartjjs dan benarlah bahasa ia hendak ke Padang Brahrang,

seperti tebakan saja.

Kelakian setelah kami naik ke wagon kembali, wanita itoe menoeak taktik, ia tidak lagi beroeapa sombang, malahan dia senjoem dan memandang djitoe kepada saja. Roepanja ia serorang jang dojan mengisap rokok djoega, karena dikeloea, kannja sekotak sigaret „Capstan” dari tas jang ada dibawanja, laoe mengisap sebatang.

Dengan lakoe jang sopan diiringi senjoem jang manis ia menjoegoekan sebatang rokok kepada saja, jang mana dengan tidak sedikit merasa sangsi saja terima.

Dengan senjoem jang lebih manis lagi, kalapoen senjoemnja jang sebagai madoe itoe, ada lebih ada koerang manisnja, dia mendekati saja dan tolong baktarkan rokok saja dengan rokoknja jang telah berapi itoe.

Entahpoen karena rokok „Capstan” memang sjoer haroemnja, entahpoen karena wanita itoe haroem entahpoen karena antah berantah, efeknja kepada saja tak obahnja dengan orang jang maboek kepajang. „Sjoer betoeol sigaret ni, djang”, kata saja sambil me-